

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) Pot terhadap Komposisi Media Tanam Hidroponik dan Konsentrasi Retardan *Chlormequat Chloride*, Salsabila Cahyani Putri A31210838, Tahun 2023, 67 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP. (Pembimbing).

Krisan merupakan salah satu jenis tanaman hias yang lama dikenal dan digandrungi oleh masyarakat umum serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dalam upaya mendapatkan Bunga Krisan pot yang memiliki mutu, kualitas yang baik serta tinggi tanaman yang sesuai, maka perlu adanya upaya perlakuan khusus seperti penggunaan retardan, di mana *Chlormequat chloride* merupakan salah satu zat pengatur tumbuh yang digunakan untuk mengendalikan pertumbuhan vegetatif tanaman. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan juga dipengaruhi oleh media tanam. Media yang baik membuat nutrisi tetap tersedia, kelembapan terjamin, dan drainase baik. Adapun media tanam hidroponik yang cocok dengan tanaman krisan pot yaitu cocopeat dan arang sekam karena memiliki daya serap air sangat tinggi, dapat memperbaiki pori-pori media tanam sehingga baik untuk respirasi akar, dapat mempertahankan kelembaban media karena memiliki pori yang lebih besar dan menyimpan unsur hara dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengaplikasian retardan *Chlormequat chloride* dan beberapa komposisi media tanam hidroponik pada krisan pot.

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni – September 2023 di Teaching Factory Dataran Tinggi Politeknik Negeri Jember yang berada di Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama komposisi media tanam yang terdiri dari P0 (Media Tanah), P1 (Cocopeat 100%), P2 (Cocopeat : Arang sekam 3 : 1), P3 (Cocopeat : Arang sekam 1:1), P4 (Cocopeat : Arang sekam 3:1). Faktor kedua retardan terdiri dari R0 (Tanpa retardan), R1 (Chlormequat 1500 ppm), R2 (Chlormequat 2500 ppm). Data dianalisis menggunakan sidik ragam (Anova), apabila berbeda nyata antara perlakuan di uji dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman krisan pot dengan hasil terbaik terdapat pada perlakuan P0 komposisi media tanah dengan R0 tanpa pemberian retardan. Perlakuan komposisi media tanam berpengaruh sangat nyata pada tinggi tanaman dan jumlah daun. Perlakuan retardan berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, lebar tajuk, jumlah knop, jumlah percabangan.